

Optimising Local Potential Through the Village Profile and Community Empowerment Programmes in Pulung Sari Village, East Kutai Sari, East Kutai

Optimalisasi Potensi Lokal melalui Penyusunan Profil Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pulung Sari, Kutai Timur

Andi Suryadi ^{1*} Ulqiyah Yunita Alimin ², Mustinah ³, Desinta Alvera ⁴, Audry Azhari Ramadhani ⁵, Aulia Saharani ⁶, Doni Arya Rachmadi ⁷, Salihah Tahir ¹

- ¹ Program Studi S1 Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia
 - ² Program Studi S1 Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ³ Program Studi S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁴ Program Studi S1 Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁵ Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁶ Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁷ Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- * Alamat Koresponding. E-mail: andi.suryadi@faperta.unmul.ac.id; Tel. +62-08125430778.

ABSTRACT: Village development is the main foundation in supporting national and regional development, so it is necessary to map local potential in a targeted and data-driven manner. Pulung Sari Village, East Kutai Regency, has various potentials in the agriculture, plantation, livestock, social, and cultural sectors that can be optimised through the preparation of a Village Profile. The Community Service Programme (KKN) was implemented through preparation, implementation, and evaluation stages, including the development of a Village Profile, school layout design, the Family Medicinal Plant Programme (TOGA), and the 'Happy Wednesday' activity held in conjunction with National Children's Day. The results of the activities indicate that this programme can contribute to improving the quality of education, health, and social empowerment of the community. With proper management of its potential, Pulung Sari Village has a significant opportunity to develop into an independent, prosperous, and competitive village.

KEYWORDS: Village profile, Community empowerment, Local potential, Education, Health, Pulung Sari Village.

ABSTRAK: Pembangunan desa merupakan fondasi utama dalam mendukung pembangunan nasional dan daerah, sehingga diperlukan pemetaan potensi lokal yang terarah dan berbasis data. Desa Pulung Sari, Kabupaten Kutai Timur, memiliki beragam potensi pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, sosial, dan budaya yang dapat dioptimalkan melalui penyusunan Profil Desa. Kegiatan KKN dilaksanakan dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, mencakup penyusunan profil desa, pembuatan denah sekolah, program Tanaman Obat Keluarga (TOGA), serta kegiatan "Rabu Ceria" dalam rangka Hari Anak Nasional. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini mampu memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan sosial masyarakat. Dengan pengelolaan potensi yang tepat, Desa Pulung Sari memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi desa yang mandiri, sejahtera, dan berdaya saing.

Kata Kunci: Profil desa, Pemberdayaan masyarakat, Potensi lokal, Pendidikan, Kesehatan, Desa Pulung Sari

Cara mensitasi artikel ini: Suryadi A, Alimin UY, Mustinah, Ramadhani AA, Saharani A, Rachmadi DA, Tahir S. Optimising Local Potential Through the Village Profile and Community Empowerment Programmes in Pulung Sari Village, East Kutai Sari, East Kutai. DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2025; 1: 14-20.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan di tingkat nasional maupun daerah tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan desa. Pembangunan desa salah satu prioritas utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkuat ketahanan daerah. Desa menjadi pondasi utama kekuatan sosial, ekonomi, dan politik yang memerlukan perhatian khusus serta penanganan serius dari pemerintah. Salah satu cara agar fondasi-fondasi seperti kekuatan sosial, ekonomi dan politik dapat berjalan dengan baik diperlukan pengembangan atau menggali potensi desa (Andris *et al.*, 2025). Namun, potensi lokal tersebut seringkali belum dimanfaatkan secara maksimal karena keterbatasan data, informasi, serta rendahnya kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, karena menurut (Hartatik *et al.*, 2024), penyaluran informasi yang dilakukan secara teratur, transparan, akurat, dan cepat, serta dapat disajikan melalui aplikasi dan laporan, sangat penting untuk mendukung kelancaran operasional Pemerintah Desa dalam pembangunan desa.

Desa Pulung Sari yang berada di Kabupaten Kutai Timur adalah salah satu wilayah dengan kekayaan potensi lokal yang beragam, baik pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, maupun potensi sosial dan budaya. Seluruh potensi ini dapat menjadi modal penting dalam mendorong pembangunan desa apabila diidentifikasi dan dikembangkan dengan tepat. Oleh karena itu, penyusunan Profil Desa menjadi langkah strategis dalam memetakan kondisi nyata desa.

Profil Desa tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai acuan data yang akurat untuk perencanaan pembangunan desa (Katili *et al.*, 2018). Melalui penyusunan profil ini, masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam proses pengumpulan data dan perumusan strategi pembangunan, sehingga kapasitas dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perencanaan pembangunan dapat meningkat (Naisoko & Bait, 2024). Dengan demikian, penyusunan Profil Desa Pulung Sari diharapkan mampu menggali potensi lokal secara komprehensif sekaligus memperkuat kapasitas masyarakat dalam mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan dan mandiri (Ginting *et al.*, 2024; Wudianto & Setiawan, 2024).

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Program pemberdayaan masyarakat dilaksanakan di Desa Pulung Sari, Kecamatan Rantau pulung, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur yang berkoordinat pada N 0.63160425 – E 117.2986997 dengan total luas wilayah 2.257,14 hektar dan jumlah penduduk 1.074 jiwa atau 332 kepala keluarga (RPJM Desa Pulung Sari, 2024). Pelaksanaan kegiatan ditempuh dengan tiga tahap, yakni persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dimulai dengan tahap persiapan melalui survei lapangan dan penyusunan program, dilanjutkan dengan pelaksanaan penyusunan profil desa sebagai acuan pembangunan dan pelaksanaan kegiatan sosial edukatif “Pagi ceria” memperingati Hari Anak Nasional, pembuatan desain dan plang Toga di dasawisma sebagai media edukasi kesehatan masyarakat serta penyusunan denah sekolah guna mendukung penataan fasilitas pendidikan. Diakhiri dengan tahap evaluasi untuk melihat efektivitas program dan menyusun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Pulung Sari meliputi serangkaian program yang bertujuan untuk menggali potensi desa sekaligus mendukung peningkatan kualitas masyarakat. Upaya ini diawali dengan penyusunan Profil Desa yang berfungsi sebagai pemetaan awal dan acuan bagi program-program lanjutan. Dari profil tersebut, dirancang berbagai kegiatan yang menitikberatkan pada aspek pendidikan, kesehatan, dan sosial yang sesuai dengan kebutuhan serta kondisi lokal masyarakat.

Adapun program yang dijalankan antara lain pembuatan denah sekolah untuk mendukung penataan fasilitas pendidikan, TOGA Dasawisma sebagai pemanfaatan lahan pekarangan untuk meningkatkan kesehatan keluarga, serta Program Pagi Ceria dalam rangka Hari Anak Nasional yang menjadi ruang pembinaan, edukasi, dan hiburan bagi anak-anak. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan ini dapat dirumuskan dalam empat potensi utama desa, yakni potensi sumber daya desa, potensi sarana dan prasarana pendidikan, potensi kesehatan dan lingkungan, serta potensi sosial dan pendidikan anak.

3.1 Penyusunan Profil Desa Pulung Sari

Pembangunan desa terus mengalami transformasi dari waktu ke waktu. Arah baru pembangunan desa mulai terlihat sejak Undang-Undang Desa tahun 2014 yang telah memasuki tahun ke-8 (Delapan), berbagai inovasi terlihat termasuk SDGs Desa sebagai paradigma baru pembangunan desa (Huda *et al.*, 2023). Salah satu program yang dapat digunakan guna mendukung keberhasilan dalam pembangunan desa adalah pembuatan profil desa. Penggunaan profil desa yang komprehensif adalah salah satu cara untuk mengkarakterisasi faktor kontekstual yang penting untuk implementasi intervensi perawatan kesehatan primer dan perencanaan layanan di daerah

pedesaan (Chew *et al.*, 2024.). Selain buku profil desa berfungsi sebagai pembuatan perencanaan pelayanan desa, juga berfungsi untuk penyelesaian masalah yang sering ditemukan yaitu penyaluran bantuan ke masyarakat. Oleh sebab itu, pembuatan buku profil ini menjadi sangat penting untuk diadakan sebagai acuan bersama dalam pengambilan keputusan dan pemberdayaan masyarakat serta pembangunan desa.

Program kegiatan dilaksanakan setelah dilakukan survei dan pengamatan langsung terhadap kebutuhan masyarakat Desa Pulung Sari. Salah satu langkah awal yang ditempuh adalah penyusunan Profil Desa yang bertujuan untuk membantu menggali potensi lokal yang dimiliki desa. (Berdasarkan acuan pada buku pemetaan sosial desa santan ilir kecamatan marangkayu kabupaten kutai kartanegara., 2023). Luaran yang dihasilkan dalam pembuatan profil desa yang disusun dalam bentuk buku pemetaan yang memuat data profil desa, infrastruktur, potensi sumber daya alam dan non-alam, modal finansial desa dan modal manusia guna menggali potensi sumber daya desa. Dengan seluruh potensi tersebut, Desa Pulung Sari memiliki landasan kokoh untuk tumbuh menjadi desa yang mandiri, sejahtera, dan kompetitif, selama pengelolaannya dilakukan secara bijak dan berkelanjutan.

MONOGRAFI DESA PULUNG SARI TAHUN 2024			E. DATA KELEMBAGAAN		
1. Nama Desa : PULUNG SARI	9) Ibu Rumah Tangga : 222 Orang		1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (atau sebutan lain)		
2. Tahun Pembentukan : 1998	10) Pelajar : 249 Orang		- Jumlah pengurus : 2 orang		
3. Dasar Hukum Pembentukan : SK Kepala daerah Tingkat I Kaltim No.37	Status Perkawinan		- Jumlah anggota : 3 orang		
4. Tahun 1998 Terang Peneleapan 16 Desa Transmigrasi di Kabupaten Daerah Tingkat II Kutai, Kabupaten Tingkat II Pasir, Kabupaten Tingkat II Berau menjadi Desa Definitif.	1. Kawin : 521 Orang		- Jumlah kegiatan per tahun : 3 kegiatan		
5. Nomor Kode Wilayah : 75863	2. Tidak Kawin : 477 Orang		- Jumlah dana yang dikelola : Rp. 850.000		
6. Kecamatan : RANTAU PULUNG	3. Janda : 54 Orang		2. Lembaga Adat		
7. Kabupaten/Kota : KUTAI TIMUR	4. Duda : 22 Orang		TP PKK		
8. Provinsi : KALIMANTAN TIMUR	5. Tingkat Pendidikan Masyarakat		- Jumlah pengurus : 20 orang		
A. DATA UMUM	a. Lulusan pendidikan umum		- Jumlah anggota : 200 orang		
1. Tipologi Desa : Persawahan Perladang	1) Taman Kanak-kanak : 14 orang		- Jumlah kegiatan per bulan : 3 kegiatan		
2. TK Perkembangan : 0	2) Sekolah Dasar : 140 orang		- Jumlah buku administrasi : buah		
3. Luas Wilayah : 2.257,14 Hektar	3) SMA/SMU : 233 orang		- Jumlah dana yang dikelola : Rp. 252.000.000		
4. Batas Wilayah	4) Madrasah Ibtidaiyah : 12 orang		4. BUMDes		
a. Sebelah Utara : Kecamatan Bengalon	5) Sarjana : 31 orang		- Jumlah Bumdes : 1 buah		
b. Sebelah Selatan : LU SP VII	6) Pascasarjana : orang		- Jenis Bumdes : -		
c. Sebelah Barat : LU II SP V	b. Lulusan pendidikan khusus		- Jumlah Modal Dasar Bumdes : Rp. -		
d. Sebelah Timur : LU II SP II	1) Pondok Pesantren : 6 orang		- Jumlah Keuangan yang dikelola Bumdes : Rp. -		
5. Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan)	2) Pendidikan Keagamaan : 4 orang		5. Karang Taruna		
a. Jarak ke Kecamatan : 1 KM	3) Sekolah Luar Biasa : 0 orang		a. Jenis Kegiatan : Perbengkelan dan Olahraga		
b. Jarak Kota : 53 Km	4) Kursus Keterampilan : 0 orang		b. Jumlah Pengurus : 6		
c. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 53 Km	c. Tidak lulus / Tidak sekolah : 179 orang		c. Jumlah Anggota : 75		
d. Jarak dari Ibu Kota Provinsi : 271 Km	6. Jumlah Penduduk Miskin : 166 Jiwa, 166 KK		6. RT/RW		
6. Jumlah Penduduk : 1.074 Jiwa, 332 KK	7. U M R Kabupaten/Kota : Rp. 3.140.098		a. Jumlah RW : 2 buah		
a. Laki-laki : 577 Jiwa	8. Sarana Prasarana		b. Jumlah RT : 10 buah		
b. Perempuan : 497 Jiwa	a. Kantor Desa : sawah / semi permanen / permanen		c. Bantuan yang diterima RT dalam sebulan : Rp. 0		
c. Usia 0 - 17 : 311 Jiwa	b. Prasarana Kesehatan		d. Bantuan yang diterima RT dalam sebulan : Rp. 1.000.000		
d. Usia 18 - 59 : 640 Jiwa	1) Puskesmas : ada / tidak ada		7. Lembaga kemasyarakatan lainnya : 3		
e. Usia 60 ke atas : 123 Jiwa	2) Poskestes : Tidak Ada		F. TRANSTIS DAN BENCANA		
7. Agama yang dianut	3) UKBM (Posyandu polindes) : 1 buah		1. Jumlah Anggota Linmas : 5 orang		
1) Islam : 1.035 Orang	C. Prasarana Pendidikan		2. Jumlah Pos Kamling : 10 Pos		
2) Kristen Khatolik : 3 Orang	1) Perpustakaan : 0 buah		3. Jumlah Operasi Penerimaan : 0 kali		
3) Kristen Protestan : 32 Orang	2) PAUD : 1 buah		4. Jumlah Kejadian Kriminal		
4) Hindu : 0 Orang	3) TK : 0 Buah		a. Pencurian : - kali		
5) Budha : 0 Orang	d. Prasarana Ibadah		b. Perkosaan : - kali		
8. Suku dan Adat terdapat	1) Masjid : 2 buah		c. Kenakalan Remaja : - kali		
1) Jawa : 616 Orang	2) Mushola : 4 buah		d. Pembunuhan : - kali		
2) Bugis : 84 Orang	3) Gereja : 1 buah		e. Perampokan : - kali		
3) Sunda : 9 Orang	e. Prasarana Umum		f. Penipuan : - kali		
4) Banjar : 22 Orang	1) Olahraga : 2 buah		g. Narkotika : - kali		
5) Kutai : 6 Orang	2) Kesenian/budaya : 2 buah		h. Judi Miras : - kali		
6) Makassar : 1 Orang	3) Balai pertemuan : 1 buah		5. Jumlah Kejadian Bencana : - kali		
7) Dayak : 8 Orang	4) Sumur Bor Desa : 2 buah		6. Jumlah Pos Bencana Alam : 0 pos		
8) Tanah Toraja : 32 Orang	5) Pasar desa : 0 buah		7. Jumlah Penyalakan Liar : - kali		
9) Timor : 4 Orang	B. DATA PERSONIL		8. Jumlah Pos Hutan Lindung : 0 pos		
10) Madura : 6 Orang	1. Nama Kepala Desa : SUWOTO				
11) Lombok : 282 Orang	2. Nama Sekretaris Desa : WAWAN FIRMANSYAH				
12) Batak : 17 Orang	3. Jumlah Perangkat Desa : 5 Orang				
13) NTB : 0 Orang	4. Jumlah BPD : 5 Orang				
14) Bali : 1 Orang	C. DATA KEUANGAN				
15) Manado : 7 Orang	1. Pendapatan Asli Desa : Rp. -				
16) Lainnya : 0 Orang	2. Besaran ADD yang dikelola per tahun : Rp. 6.267.786.000,-				
5. Jenis Pekerjaan	3. Bantuan yang diterima Desa				
1) PNS : 23 Orang	a. Pemerintah : Rp. 702.233.000,-				
2) Honorer : 84 Orang	b. Provinsi : Rp. 75.000.000,-				
3) Swasta : 9 Orang	c. Kabupaten/Kota : Rp. 1.000.000.000,-				
4) Pedagang : 25 Orang	4. Hibah/Bantuan Luar Negeri : Rp. 0				
5) Petani : 121 Orang	5. Swadaya/gotong royong : Rp. 0				
6) Buruh Tani : 31 Orang	6. Sumber keuangan lain di luar PBB : Rp. 0				
7) Wiraswasta : 78 Orang	7. Sumbangan/bantuan lain : Rp. 44.632.530,-				
8) Belum Bekerja : 249 Orang	8. Belanja Desa : Rp. 8.704.453.951,-				
	9. SILPA / SILPA : Rp. 614.802.421,-				
	10. Dana Cadangan : Rp. 0				

Sumber : Laporan Pemerintah Desa Per 31 Desember 2024

Gambar 1. Monografi desa pulung sari tahun 2024

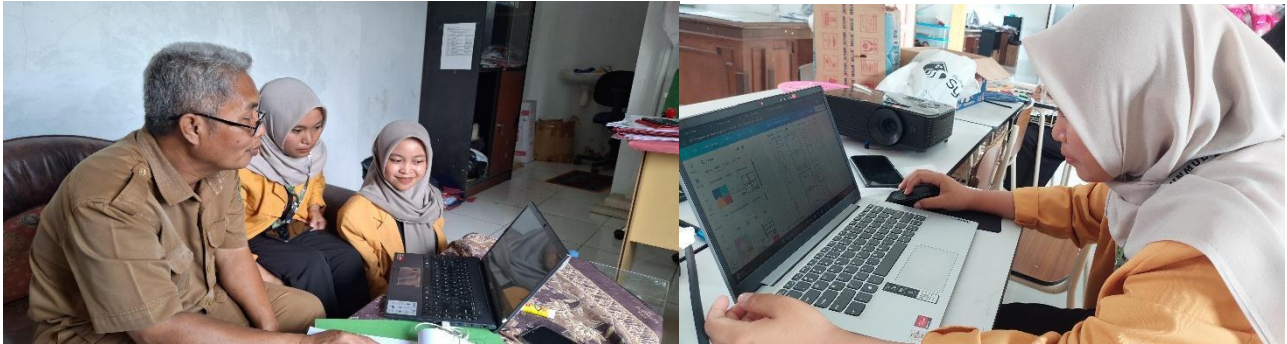
3.2 Pembuatan Denah Sekolah

Program kerja ini meliputi kegiatan pembuatan denah sekolah SDN 004 Rantau Pulung yang bertujuan untuk mendukung proses perencanaan dan penataan fasilitas pendidikan. Luaran dari program ini berupa dokumen denah sekolah yang berpotensi dapat digunakan sebagai dasar dalam pengajuan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan. Hal ini juga sependapat dengan (Noor dkk., 2023) menyatakan bahwa anak dan lingkungan memiliki keterkaitan yang erat dan saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga keduanya tidak dapat dipisahkan dalam proses tumbuh kembang. Oleh karena itu, infrastruktur pendidikan yang tersedia perlu ditinjau ulang agar benar-benar mampu memenuhi kebutuhan anak, baik dari aspek fisik maupun psikologis, demi menciptakan ruang belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan optimal.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Suharjuddin dkk., 2022) pelaksanaan sekolah ramah anak mencakup enam indikator utama, yaitu: adanya kebijakan dan komitmen dari pihak sekolah, penerapan kurikulum serta proses pembelajaran yang berpihak pada anak, penyediaan fasilitas, infrastruktur, dan lingkungan yang mendukung kenyamanan anak, penguatan nilai-nilai luhur, keberadaan pendidik dan tenaga kependidikan yang memahami serta terlatih dalam pemenuhan hak-hak anak, serta keterlibatan aktif anak, masyarakat, dan para pemangku kepentingan lainnya.

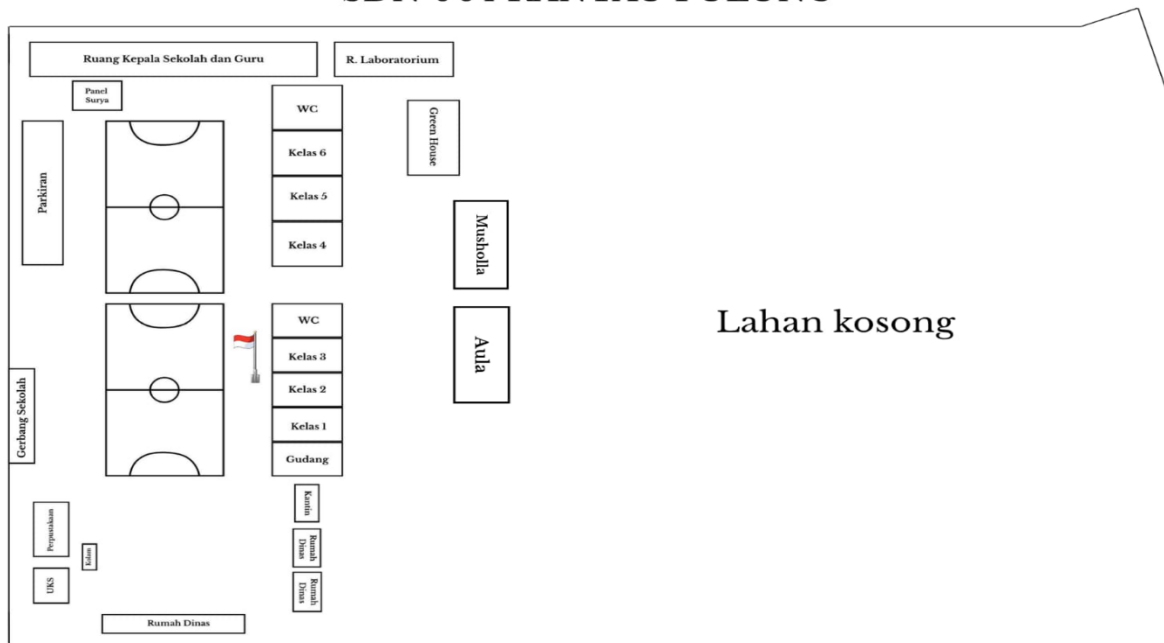
Khususnya pembangunan mushola dan aula yang sedang dibutuhkan SDN 004 Rantau Pulung. sampai saat ini seluruh kegiatan masih di laksanakan di lapangan dan di dalam kelas namun suasana tidak kondusif mengingat jumlah seluruh siswa melebihi kapasitas apabila di satukann di dalam ruangan.

proses pembuatan denah di mulai dengan melakukan survey kebutuhan sekolah, dilanjutkan dengan mengukur dan menghitung tiap-tiap ruangan dan fasilitas hingga lahan kosong yang telah ada di lingkungan sekolah, tahap ketiga adalah melakukan penggambaran atau pembuatan denah menggunakan aplikasi canva. desain yang telah di buat lalu di serahkan ke kepala sekolah sekolah, bapak maryoto.



Gambar 2. Diskusi dengan kepala sekolah dan proses pembuatan denah

DENAH SDN 004 RANTAU PULUNG



Gambar 3. Hasil pembuatan denah sekolah

3.3 Pembuatan Desain Tanaman Obat Keluarga

Indonesia dikenal sebagai negara dengan kawasan hutan tropis yang luasnya mencapai sekitar 143 juta hektar yang ditumbuhi sekitar 80% tanaman obat yang ada di dunia, dari sekitar 25.000 hingga 30.000 jenis tumbuhan yang memiliki potensi sebagai tanaman obat, baru sekitar 1.845 spesies yang berhasil diidentifikasi sebagai tanaman herbal yang dapat dimanfaatkan untuk pengobatan (Pusat Studi Biofarmaka Tropika, 2020).

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan jenis tanaman herbal yang dibudidayakan di lingkungan rumah dan memiliki manfaat dalam mendukung peningkatan kesehatan, pemanfaatannya mencakup berbagai aspek, mulai dari tindakan pencegahan, promosi kesehatan, hingga pengobatan (Erviana *et al.*, 2023).

Program TOGA di Desa Pulung Sari menjadi salah satu upaya peningkatan kesehatan masyarakat sekaligus pemanfaatan lingkungan sekitar. Melalui pemanfaatan lahan pekarangan rumah, warga menanam berbagai tanaman obat seperti jahe, kunyit, kencur, dan serai. Tanaman tersebut dimanfaatkan sebagai alternatif pengobatan tradisional, mendukung kesehatan keluarga, serta menciptakan ruang hijau di lingkungan permukiman. Dari sisi ekonomi, keberadaan TOGA juga membantu mengurangi pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan obat sederhana. Saat ini terdapat 11 titik TOGA di desa, yaitu 10 TOGA yang tersebar di RT 1–10 dan 1 TOGA yang dikelola PKK. Program ini mendapat dukungan berupa pembuatan desain serta penghiasan plang nama tanaman.

Harapannya, selain memperindah lingkungan, plang tersebut dapat menumbuhkan antusiasme warga dan memperkuat ketahanan keluarga dalam pemanfaatan tanaman obat. Tahap awal kegiatan dilakukan dengan kunjungan ke tiap RT, kemudian membantu pengelolaan TOGA di RT 10 sebagai percontohan. Setelah itu, dilakukan pembuatan desain papan nama berisi jenis tanaman, nama latin, dan manfaatnya. Proses dilanjutkan dengan penulisan serta pengecatan plang sehingga TOGA lebih informatif, menarik, dan mudah dikenali oleh masyarakat.



Gambar 4. Toga RT 10 Desa Pulung Sari setelah direvitalisasi

3.4 Pelaksanaan “Rabu Ceria”

Hari Anak Nasional (HAN) yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 23 Juli 2025 merupakan HAN yang ke-41 yang diperingati secara bersama diseluruh wilayah Indonesia yang mengusung tema “Anak Hebat, Indonesia Kuat Menuju Indonesia Emas 2045 dengan tagline “Anak Indonesia Bersaudara” (Rahayu., 2025).



Gambar 5. Diskusi dan pelaksanaan kegiatan rabu ceria

Dengan adanya HAN kami jadikan sebagai program kerja sekaligus merayakan HAN yang bertema “Rabu Ceria”. Pelaksanaan kegiatan “Rabu Ceria” ini dilaksanakan di luar ruangan yang terdiri atas beberapa rangkaian kegiatan seperti menyanyikan lagu Indonesia Raya, doa bersama, senam bersama, makan bersama dan terakhir

bermain games. Program “Rabu Ceria” yang digelar berfungsi sebagai sarana pembinaan, edukasi, dan hiburan bagi anak-anak di desa. Beragam aktivitas seperti permainan edukatif, kegiatan kreatif, serta penyuluhan ringan dirancang khusus untuk anak-anak. Melalui kegiatan ini, mereka tidak hanya menikmati keseruan dan hiburan, tetapi juga mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan, memperkuat rasa kebersamaan, serta menumbuhkan semangat untuk terus berkembang.

Kegiatan ini dilaksanakan dimulai dengan berkoordinasi dan pihak sekolah SDN 004 Rantau Pulung terkait rangkain kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian tim KKN melakukan diskusi terkait pembuatan games yang bagus. Pembuatan games dibagi menjadi dua kelompok yaitu berdasarkan level kelas. Dimana kelompok kelas 1-3 dan kelompok kelas 4-5. Pembagian ini bertujuan untuk menyesuaikan games yang cocok berdasarkan pada siswa siswi. Setelah itu, berdiskusi lagi dengan pihak sekolah terkait rangkain acara yang telah tim KKN buat dan di setujui. Selanjutnya tim KKN mulai memperispakan kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan tersebut.

4. KESIMPULAN

Penyusunan Profil Desa Pulung Sari merupakan langkah penting dalam mengidentifikasi potensi dan kebutuhan lokal sebagai fondasi pembangunan yang berkelanjutan. Melalui program KKN yang mencakup pemetaan profil desa, pembuatan denah sekolah, pengelolaan tanaman obat keluarga (TOGA), serta pelaksanaan kegiatan *Rabu Ceria*, diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan sosial masyarakat. Dengan pengelolaan potensi yang terarah, Desa Pulung Sari memiliki peluang besar untuk tumbuh menjadi desa yang mandiri, sejahtera, dan kompetitif.

Ucapan Terima Kasih: Tim KKN Tematik Generasi Sehat 30 Universitas Mulawarman mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Mulawarman yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Puskesmas Muara Badak dan aparat Desa Muara Badak Ulu yang telah memberikan dukungan, fasilitas, serta kerja sama yang baik selama pelaksanaan program.

Kontribusi Penulis: –

Sumber Pendanaan: Kegiatan ini didukung oleh sumber pendanaan dari para penulis dan sponsor. Tidak terdapat dukungan dari sumber pendanaan khusus lainnya yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan maupun penulisan laporan ini.

Konflik Kepentingan: Tidak ada konflik kepentingan yang dilaporkan oleh penulis terkait dengan pelaksanaan maupun penulisan laporan kegiatan ini.

REFERENSI

- Andris, N., Boki, Z., Soemitro Badu, R. 2025. Analisis Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Desa INFO ARTIKEL. *Jambura Accounting Review Journal Homepage*, 6(1), 249–260.
- Hartatik, N., Azizah, N. L., & Busono, S. 2024. SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN METODE WATERFALL. *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 9(1), 264–271.
- Ginting, G., Kuswandi, A., & Budiati, A. (2024). *Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa Kandui: Faktor pengaruh dan tantangan*. NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan, 6(1), 112–123.
- Katili, E. W., Pangkey, M. S., & Dengo, S. (2018). *Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa di Desa Tanjung Una Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu*. Jurnal Administrasi Publik, 4(63).
- Naisoko, F., & Bait, P. M. (2024). *Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa di Desa Subun Kabupaten Timor Tengah Utara*. SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hukum, 3(2), 166–175.
- Wudianto, N. R., & Setiawan, T. (2024). *Perencanaan pembangunan partisipatif di Desa Mekarsari Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut*. Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik, 4(3), 176–181.
- RPJM Desa Pulung Sari, 2024. Laporan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Pulung Sari Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur.
- Huda, M., & Swarizona, S. (2023). Menuju Satu Dekade Pelaksanaan Undang-Undang Desa. *Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2220.C>
- Chew, R., Zaman, S., Joly, M., Uddin, D., Nurullah, M., Callery, J., Perrone, C., Peto, T., Phommasone, K., Phyto, A., Roobsoong, W., Sen, A., Vanna, M., Chandna, A., Pongvongsa, T., Dysoley, L., Day, N., Lubell, Y., & Maude, R. (2024). Memahami konteks layanan kesehatan primer di pedesaan Asia Selatan dan Tenggara: sebuah studi profil desa. *Kesehatan Internasional*. <https://doi.org/10.1101/2024.09.03.24313043>.
- Pembangunan sosial. 2021. Laporan hasil pemetaan sosial desa santan ilir kecamatan marangkayu kabupaten kutai kartanegara.
- Noor, T, R. 2023. Evaluasi Desain Infrastruktur Pendidikan Ramah Anak (Sebuah Analisis Psikologi Lingkungan). *International Mukhtar for Arabic Language and Islamic Studies*. 2(1) : 243-264.

- Suharjuddin., Yohamintin., Pratiwi, A.G., & Novrian. 2022. Mplementasi Sarana Prasarana Ramah Anak Di Sdn Bekasi Jaya VII. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. 7(2) : 1151-1166.
- Pusat Studi Biofarmaka Tropika (TropBRC). (2020). Jumlah Hutan Tropis, Jumlah Tanaman obat di Indonesia, jumlah tanaman yang berpotensi jadi tanaman obat, spesies tanaman herbal yang dijadikan obat. Bogor: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (LPPM) IPB University
- Erviana., Masniati., Masita., Taufik, M & Harli K. 2023. Deskriptive of Family Knowledge about Utilization Family Crops Medicine (TOGA). *Jurnal Promotif Preventif* (Vol. 6, Issue 5). <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/IPP>
- Rahayu, S, M. 2025. Hari Anak Nasional Dirayakan Serentak, Ini Tema dan Pesan Utamanya. UMJ (Universitas Muhammadiyah Jakarta). Diakses pada 24 Agustus 2025, dari, [https://umj.ac.id/just_info/hari-anak-nasional-dirayakan-serentak-ini-tema-dan-pesan/#:~:text=Hari%20Anak%20Nasional%20\(HAN\)%20ke,tagline%20%E2%80%9CAnak%20Indonesia%20Bersaudara%E2%80%9D](https://umj.ac.id/just_info/hari-anak-nasional-dirayakan-serentak-ini-tema-dan-pesan/#:~:text=Hari%20Anak%20Nasional%20(HAN)%20ke,tagline%20%E2%80%9CAnak%20Indonesia%20Bersaudara%E2%80%9D).

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at <https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index>